

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari permasalahan yang ada dari Skripsi ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa pelaksanaan Layanan Bimbingan kelompok di SMK Dr Soetomo Surabaya dalam prosesnya pelaksanaannya tergolong baik, karena nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan persentase adalah 76%-100%.
2. Dapat diketahui bahwa siswa kelas II SMK DR Soetomo Surabaya mengalami perubahan dalam penyesuaian diri siswa yang cukup. Berdasarkan dari hasil perhitungan angket yang sudah dimasukkan kedalam rumus persentase pada peritem pertanyaan tentang penyesuaian diri siswa yaitu berada antara 76%-100% dengan kriteria tergolong baik.
3. Dari hasil analisa data telah diketahui bahwa adanya pelaksanaan layanan Bimbingan kelompok di SMK Dr Soetomo Surabaya mempunyai efektifitas (Usaha menunjukkan taraf suatu tujuan) yang positif terhadap penyesuaian diri siswa dalam kategori baik. Dari hasil penghitungan uji-t, hasil yang diperoleh adalah 2,5 dan pada hasil tes signifikansi dalam tabel kritik t di dapat harga kritik 1,980 untuk taraf signifikansi 95% dan 2,617 untuk taraf signifikansi 99% Dengan mengkonsultasikan pada harga kritik, ternyata t

hasil penghitungan jauh lebih besar dari pada harga kritiknya, sehingga hipotesis nihil yang diajukan ditolak baik untuk taraf kepercayaan 95% maupun pada taraf kepercayaan 99%. Maka dengan demikian berarti hipotesis kerjanya diterima, dan penulis dapat membuat kesimpulan dari penelitian yaitu ada perbedaan efektifitas antara melaksanakan layanan Bimbingan kelompok dan tidak melaksanakan layanan Bimbingan kelompok dalam perubahan penyesuaian diri siswa.

## **B. Saran-saran**

Berangkat dari kesimpulan di atas dan hasil penelitian saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam Skripsi ini yaitu:

1. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kemampuan guru Bimbingan dan Konseling secara continue dalam memberikan layanan bimbingan agar bertambah efektif dan efisiensinya pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMK Dr Soetomo Surabaya.
2. Meningkatkan *Persaudaraan* dan kerja sama yang lebih baik dengan pihak-pihak terkait seperti IPBI (Ikatan Petugas Bimbingan Indonesia), dinas propinsi/kabupaten/kota, komite sekolah serta perguruan tinggi. Agar proses pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dapat efektif dengan hasil pencapaian yang lebih sempurna.
3. Perlu dibangun dan ditingkatkan semangat kerja sama dan kekompakan yang tinggi dari berbagai pihak serta berkomunikasi yang terbuka antara Kepala

Sekolah, Guru, Wali Murid dan Guru Bimbingan dan Konseling serta siswa agar lingkungan sekolah mendukung tinggi proses pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.

4. Menambah dan mengembangkan sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling untuk lebih efektif dan efisiensinya pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling.